

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Anugrah Gemahripah Jaya merupakan sebuah perusahaan dagang yang melakukan sebagian penjualannya secara online. Dengan menggunakan *Shopee*, perusahaan dapat dengan mudah melakukan pemasaran dan penjualan tanpa harus melalui proses bisnis yang kompleks dan tanpa harus mengembangkan platform penjualan online sendiri. Berbagai fitur ditawarkan oleh *Shopee* dapat digunakan oleh perusahaan dengan mudah tanpa harus melalui proses yang kompleks.

PT. Anugrah Gemahripah Jaya telah mengimplentasi sistem informasi *ERPNext* untuk memungkinkan kelancaran pertukaran informasi antara berbagai departemen. Selain itu, *ERPNext* juga membantu dalam merampingkan prosedur bisnis dan meningkatkan operasi bisnis secara umum. Solusi *ERP* mencakup berbagai proses *end-to-end* yang mendalam, termasuk akuntansi, sumber daya manusia, pergudangan, manajemen pesanan, pemasaran, penjualan, dan lain-lainnya. Namun untuk penjualan *Shopee*, perusahaan masih melakukan pencatatan setiap transaksi secara manual ke dalam sistem *ERPNext*. Pada kasus khusus seperti promo tanggal cantik yang diadakan setiap bulan oleh *Shopee* dapat menghasilkan peningkatan penjualan yang sangat tajam. Umumnya dalam sehari terdapat sekitar 500-800 transaksi dapat melonjak menjadi 10.000 bahkan 20.000 transaksi. Transaksi-transaksi tersebut harus dicatat ke dalam sistem *ERPNext* satu per satu yang menyebabkan admin penjualan mengalami kesulitan dan kewalahan, serta faktor human error menjadi semakin tak terhindarkan. Kesulitan dan kesalahan yang terjadi kemudian akan menghambat proses perekapan data dan mengganggu proses bisnis lainnya.

Dari permasalahan ini, maka solusinya adalah integrasi data penjualan *Shopee* dan *ERPNext*, sehingga dapat membantu perusahaan untuk membuat faktur penjualan secara otomatis pada sistem *ERPNext* saat terjadi penjualan pada *Shopee*. Disisi lain menurut Kaya dan Aidin [1], pada sistem ERP yang telah aktif dan digunakan oleh seluruh perusahaan, koneksi yang tidak terkendali dapat

mengakibatkan masalah kinerja. Serta memasukkan data secara langsung ke dalam sistem database tidak hanya meningkatkan masalah keamanan tetapi juga melangkahi proses akuntansi yang hal tersebut dapat mengakibatkan data keuangan menjadi tidak terkontrol dan tidak akurat.

Dengan landasan uraian diatas, maka dilakukan penelitian terhadap sistem pencatatan data penjualan *Shopee* pada PT. Anugrah Gemahripah Jaya dan melakukan pengembangan sistem yang berjalan saat ini dengan rancangan sistem otomatisasi dengan integrasi. Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem ini proses pencatatan penjualan *Shopee* dapat tercatat dengan baik dan akurat serta dapat menjaga kinerja sistem *ERPNext*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan data PT. Anugrah Gemahripah Jaya sudah menggunakan *ERPNext*, namun belum terintegrasi dengan *Shopee* sehingga masih diperlukan pencatatan setiap transaksi penjualan online kedalam sistem secara manual.
2. Dengan data yang banyak mengakibatkan terjadinya human error dalam proses pencatatan data yang menghambat proses perekapan data.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah *middleware* yang dapat membantu melakukan proses pencatatan data transaksi penjualan *Shopee* secara otomatis.
2. Mengurangi faktor *human error* agar perekapan data dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk:

1. Membantu PT. Anugrah Gemahripah Jaya dalam melakukan pengolahan data-data transaksi penjualan *Shopee* dengan baik.

2. Mendapatkan pengalaman praktis dalam dunia nyata bagi peneliti.
3. Memberikan manfaat bagi peneliti dalam penerapan materi dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai Arsitektur Berbasis Layanan.
4. Mendapatkan wawasan dan pemahaman baru tentang perancangan dan pembangunan *middleware*.

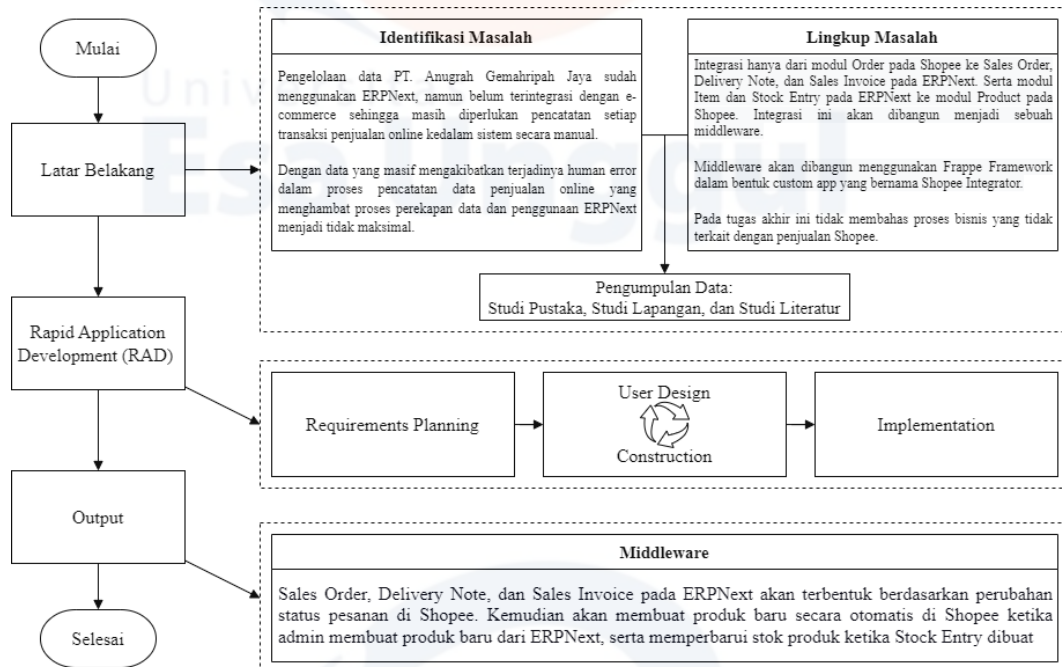
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Berikut adalah batasan-batasan masalah agar penelitian menjadi lebih jelas dan lebih fokus dan untuk mencegah diskusi menyimpang dari masalah yang dihadapi:

1. Integrasi hanya dari modul *Order* pada Shopee ke *Sales Order, Delivery Note, dan Sales Invoice* pada *ERPNext*. Serta modul *Item* dan *Stock Entry* pada *ERPNext* ke modul *Product* pada Shopee. Integrasi ini akan dibangun menjadi sebuah *middleware*.
2. *Middleware* akan dibangun menggunakan *Frappe Framework* dalam bentuk *custom app* yang bernama Shopee Integrator.
3. Pada tugas akhir ini tidak membahas proses bisnis yang tidak terkait dengan penjualan *Shopee*.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai aspek yang merupakan masalah krusial. Berikut ini kerangka kerja konseptual untuk *middleware* menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Latar Belakang

a. Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah yang akan dijadikan topik pembahasan dalam penelitian ini.

b. Lingkup Masalah

Memberikan penelitian ruang lingkup yang pasti agar bisa selesai tepat waktu.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, studi lapangan, dan studi literatur.

2. Metode *Rapid Application Development* (RAD)

a. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*)

Merencanakan proses dan kebutuhan dalam membangun *middleware*.

b. Proses Perancangan (*User Design & Construction*)

Alur sistem dibuat menggunakan *Unified Modeling Language*. Selain alur sistem pada tahap ini juga akan menggambarkan rancangan antarmuka dari sistem yang akan dibuat.

c. Implementasi (*Implementation*)

Setelah rancangan dan pengumpulan data selesai dilakukan, *middleware* akan dibuat dengan bantuan *Frappe Framework*.

3. Output

a. *Middleware*

Produk yang akan dihasilkan berupa *middleware* yang dapat membantu dalam pencatatan secara otomatis serta dapat menangani transaksi yang banyak dan tidak mengganggu kinerja sistem *ERPNext*.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan ini disusun sedemikian rupa agar sederhana dan jelas untuk memahami bagaimana sistem ini dirancang:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai rencana penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian, analisis sistem berjalan dan sistem yang diajukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi perangkat lunak yang dikembangkan dan mengevaluasi temuan penelitian untuk melihat apakah perangkat lunak telah berhasil menyelesaikan masalah seperti yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari masalah yang ada, perbaikan, dan rekomendasi untuk subjek studi dan penelitian selanjutnya.